



Atta'aruf

edisi 16

DAFTAR ISI

Daftar isi	1
Sambutan	2
Selayang Pandang	4
Kehidupan Muslim di Jepang	6
Sistem Pendidikan di Jepang	12
Tentang S1 Monbukagakusho	14
Tentang D3 Monbukagakusho	24
Tentang D2 Monbukagakusho	33
Tentang Mitsui Bussan	49
Tentang Nodai	53
Penutup	57

SAMBUTAN PRESIDEN PMIJ



Presiden PMIJ Periode 2013-2014

Indrawan Tauchid Suherman

Monbukagakusho Program D3 2009

Assalamuala'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Terlebih dahulu perkenalkan nama saya Indrawan Tauchid Suherman. Saya datang ke Jepang dengan program D3 (Kousen) *Monbukagakusho* tahun 2009. Tahun ini saya mendapatkan amanah untuk menjadi ketua di organisasi PMIJ atau biasa disebut sebagai Presiden PMIJ (Persaudaraan Muslim Indonesia Jepang). PMIJ adalah salah satu organisasi besar yang ada di Jepang. Acara penyambutan mahasiswa penerima beasiswa *Monbukagakusho* untuk program S1 , D3, atau D2 pun sudah menjadi agenda tahunan PMIJ. Baik mahasiswa muslim maupun non-muslim selalu berpartisipasi dalam acara ini.

Saya ucapkan selamat kepada adik-adik yang telah berhasil menerima beasiswa *Monbukagakusho* 2014 ini. Dibandingkan angkatan-angkatan sebelumnya, nampaknya angkatan 2014 memiliki jumlah terbanyak. Sekedar informasi, pada tahun 2009 total keseluruhan dari penerima beasiswa S1, D3 dan D2 berjumlah 24 orang saja. Saya jadi teringat masa sebelum keberangkatan saya, mulai dari mempersiapkan barang yang akan di bawa, belajar hiragana dan katakana, sampai perpisahan dengan teman dan keluarga di bandara *Soekarno-Hatta*.

Bisa dikatakan memilih untuk melanjutkan study di Jepang merupakan salah satu langkah terbesar di dalam hidup saya. Pilihan yang cukup sulit dan juga terbaik. Saya kira begitu pula dengan adik-adik semua. Pasti ada pertimbangan, tujuan, dan harapan di balik pilihan kita semua. Jika mendengar pengalaman senior di sini, banyak dari mereka yang bisa memanfaatkan dengan baik kesempatan belajar di

Jepang dan meraih kesuksesan. Namun ada juga, sebagian yang menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan kehidupan di sini. Namun, saya pikir semua yang ada disini pasti pernah mengalami kesulitan. Yang terpenting adalah bagaimana respon kita terhadap masalah tersebut. Saya pribadi percaya bahwa adik-adik semua pasti punya potensi besar untuk bisa sukses di sini dan bisa mencapai tujuan masing-masing. PMIJ sebagai organisasi dan kakak kelas kalian yang ada di sini, Insya Allah membantu jika dibutuhkan. Oleh karena itu, tidak ada hal yang perlu di khawatirkan.

Terakhir, siapkan fisik dan mental kalian. Semoga dilancarkan keberangkatannya dan selamat sesampainya di Jepang. Kami sebagai kakak kelas disini, menanti untuk bertemu dengan kalian 😊

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

PMIJ



PMIJ, Selayang Pandang

PMIJ (Persaudaraan Muslim Indonesia Jepang) adalah organisasi yang didirikan pada tanggal 7 Juli 1998. Organisasi ini terdiri dari para muslim asal Indonesia yang bertempat tinggal ataupun sedang belajar di Jepang. Tujuan dari pendirian organisasi ini salah satunya untuk mewadahi berbagai macam kegiatan Islam dalam satu forum.



Lahir dengan nama PMIKJ (Persaudaraan Muslim Indonesia Komaba Jepang), berawal dari forum komunikasi di antara para penerima beasiswa Monbukagakusho yang beragama Islam melalui *mailing list*. Melalui *mailing list* tersebut, para anggota berbagi pengalaman, informasi dan berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan di Jepang. Forum komunikasi tersebut dilanjutkan dengan pertemuan para anggota yang menghasilkan beberapa keputusan yang berhubungan dengan program kerja nyata. Nama "Komaba" diambil dari nama tempat awal terbentuknya organisasi ini.

Tiga tahun dengan tetap menggunakan nama PMIKJ, akhirnya pada tanggal 29 Desember 2001, organisasi ini berubah nama menjadi PMIJ, mengingat anggotanya yang semakin meluas, tidak hanya dari lingkungan Komaba saja.



PMIJ sendiri mempunyai beberapa program rutin, seperti pengajian rutin di Masjid Otsuka/Tokyo, Daurah, Konferensi Tahunan PMIJ, Liqo' atau Mentoring. Tidak hanya terbatas pada kegiatan keagamaan saja, PMIJ juga menyelenggarakan acara tahunan yang bersifat jalan-jalan/hiburan, seperti Hanami, Pendakian Gunung Fuji, Momiji, Ski ke Nagano. Pada poin kedua ini, kegiatan tidak hanya untuk yang muslim saja tetapi yang non-muslim pun bisa ikut serta. Kini, PMIJ dipimpin oleh Indrawan Tauchid Suherman (Monbukagakusho D3 2009). Kebanyakan dari anggotanya adalah para mahasiswa dan alumni penerima beasiswa Monbukagakusho, Mitsui-Bussan, dan Nodai. Kendati demikian, kegiatan PMIJ terbuka bagi siapa saja yang ingin ikut berkecimpung dan ambil andil dalam perkembangan Islam di Jepang.

Kehidupan

Muslim

di Jepang



Masjid Di Jepang

Masjid di Jepang tidak seperti masjid di Indonesia yang mudah ditemukan bahkan di desa-desa sekalipun. Masjid di Jepang adalah tempat yang sangat langka karena penduduk Jepang sebagian besar adalah non-muslim. Biasanya satu prefektur hanya memiliki 1-3 masjid. Bahkan di wilayah Tohoku yang mencakup prefektur Fukushima, Yamagata, Akita, Miyagi, Iwate, dan Aomori hanya memiliki satu masjid yang berada di kota Sendai.

Karena itu biasanya jika bepergian, perlengkapan sholat juga turut serta dibawa. Sebagai antisipasi jika masuk waktu sholat dan tidak ada masjid yang dekat, kita tetap bisa melaksanakan perintah Allah.

Namun jangan khawatir, di kota-kota besar seperti Tokyo dan Osaka cukup banyak masjid yang dapat ditemui. Berikut daftar masjid-masjid yang berada di sekitar Tokyo dan Osaka.

Masjid	Prefecture	Alamat Lengkap
Masjid Hira [Gyotoku Mosque]	Chiba	3-3-19 Gyotoku Ekimae, Ichikawa-shi, Postal Code : 272-0133
Ja'me Masjid Yokohama [Yokohama Mosque]	Kanagawa	1-31-13 Hayabuchi, Tsuzuki-ku, Yokohama-shi, Postal Code : 224-0025
Ebina Masjid [Ebina Mosque]	Kanagawa	3-12-1 Kamigo, Ebina-shi, Postal Code : 243-0434
Kyoto Masjid	Kyoto	92 Miyagaki-cho, Kamigyo-ku, Kyoto-shi, Postal Code : 602-0853
Osaka Masjid	Osaka	4-103-1 Owada, Nishi Yodogawa-ku, Osaka-shi, Postal Code : 555-0041
Osaka Ibaraki Masjid	Osaka	4-6-13 Toyokawa, Ibaraki-shi, Postal Code : 567-0057
Al-Tawheed Mosque [Hachioji Mosque]	Tokyo	36-6 Hiraoka Machi, Hachioji-shi, Postal Code : 192-0061

Arabic Islamic Institute [Hiro-o Mosque]	Tokyo	3-4-18 Moto Azabu, Minato-ku, Postal Code : 106-0046
Ikebukuro Mushalla	Tokyo	1-2-3-401 Nishiikebukuro, Toshima-ku Postal Code : 171-0021
Indonesia Musalla	Tokyo	3-6-6 Meguro, Meguro-ku, Postal Code : 153-0063
Masjid As-Salaam [Ueno Okachimachi Mosque]	Tokyo	1F As-Salaam Bldg., 4-6-7 Taito, Taito-ku, Postal Code : 110-0016
Masjid Otsuka [Otsuka Mosque]	Tokyo	3-42-7 Minami Otsuka, Toshima-ku, Postal Code : 170-0005
Masjid Darul Arqam [Asakusa Mosque]	Tokyo	1-9-12 Hihashi Asakusa, Taito-ku, Postal Code : 111-0025
Makki Masjid [O-hanajaya Mosque]	Tokyo	5-22-14 Yotsugi, Katsushika-ku, Postal Code : 124-0011
Shibuya Mushalla	Tokyo	1107 Sagas Bldg., Dougenzaka, Shibuyaku Postal Code : 150-0043
ShinOkubo Mushalla	Tokyo	2-10 Hyakunincho, Shinjukuku-ku Postal Code : 169-0073
Tokyo Jamii [Tokyo Mosque]	Tokyo	1-19 Oyama-cho, Shibuya-ku, Postal Code : 151-0065

Halal dan Haram

“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari benda-benda yang baik (yang halal) yang telah Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika betul kamu hanya beribadat kepadaNya.” Surah Al-Baqarah : 172.

Berikut merupakan daftar bahan makanan yang harus di perhatikan :

No.	Bahasa Jepang	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Contoh Makanan
1.	ショートニング・動物ショートニング	Shortening / animal shortening	Shortening / Shortening hewan	Roti, kue dan es krim
2.	ビーフエキス	Beef extract	Ektrak sapi	Roti, beberapa jenis kue dan mie instan
3.	鳥エキス・チキンエキス	Chicken extract	Ekstrak ayam	Roti, snack, dan mie instan
4.	肉エキス	Meat extract	Ekstrak daging	Mie instan dan snack
5.	ビーフコンソメ	Beef consomme	Kaldu sapi	Mie instan dan snack
6.	コンソメパウダー	Consomme powder	Bubuk kaldu	Mie instan dan snack
7.	コンソメ	Consomme	Kaldu	Mie instan dan snack
8.	豚・トンカツ・ラード・ポーク	Pork	Babi	Mie instan dan snack
9.	洋酒 (ようしゅ)	Western liquor	Minuman keras	Es krim dan minuman siap saji / bersoda
10.	酒 (さけ)	Japanese liquor	Minuman keras (tradisional Jepang)	Es krim, kecap asin dan penguat rasa

11.	アルコール	Alcohol	Alkohol	Minuman siap saji / bersoda, cuka dan kecap asin
12.	ブランディ	Brandy	Brandy	Biskuit dan kue
13.	ラム酒	Rum	Rum	Kue dan coklat
14.	マーガリン・バター	Margarin / Butter	Mentega	Roti dan kue
15.	ゼラチン	Gelatin	Gelatin	Es krim dan puding
16.	味醂 (みりん)	Mirin	Mirin	Bento dan onigiri
17.	油脂 (ゆし)	Fat	Lemak	Mie instan, snack dan kue
18.	乳化剤 (にゅうかざい)	Emulsifier	Pengemulsi	Olahan susu dan minuman
19.	ワイン	Wine	Minuman anggur	Es krim dan buah kaleng

Catatan.

**Leicithin* : Informasi terakhir mengenai *Leicithin* dari Nagoya Muslim Association (NMA) sekitar tahun 1997, menyatakan bahwa *Leicithin* terbuat dari kedelai atau telur.

Jepang adalah Negara dengan mayoritas non-muslim. Karena itu mereka juga tidak peduli dengan halal dan haram dalam islam. Walaupun demikian, dewasa ini pemerintah jepang mulai menyediakan fasilitas untuk umat Islam di bandara-bandara international melihat tourist dari negara-negara Islam mulai bertambah jumlahnya seperti di Kansai International Airport. Makanan-makanan yang ada di sini tidak melewati sertifikasi halal seperti di Indonesia. Karena itu, kita harus hati-hati dalam membeli makanan. Tabel di atas menunjukkan beberapa bahan-bahan dasar yang membuat sebuah makanan menjadi tidak halal. Berikut penjelasannya:

1. 肉、豚肉、牛肉、鶏肉、豚肉由来成分含む

(Daging babi, sapi, ayam, dan yang terbuat dari daging babi)

Daging babi sudah jelas dilarang dalam islam. Namun mengapa daging sapi dan ayam juga dilarang? Di Jepang, daging sapi dan ayam yang dijual di toko-toko tidak disembelih dengan nama Allah. Karena itu daging sapi dan

ayam yang tidak berlabel halal juga dilarang. Daging sapi dan ayam yang berlabel halal bisa didapatkan di toko-toko halal dan di beberapa toko tertentu.

2. 酒、洋酒、ワイン、酒精、アルコール (**alkohol, wine**)

Segala yang memabukkan seperti sake dan alkohol juga dilarang dalam Islam. Makanan di Jepang sebagian besar memasukkan sake atau alkohol dalam bahan dasarnya. Karena itu, hal tentang sake dan alkohol ini juga harus diperhatikan.

3. ラード or 豚脂、ヘッド or 牛脂、加工油脂 (**lemak babi, minyak babi, lemak olahan**)

Seperti yang kita ketahui, semua bagian olahan dari hewan ini hukumnya haram untuk dikonsumsi.

4. 乳化剤 (**emulsifier**)

Emulsifier bisa terbuat dari hewan atau tumbuhan. Jika tertulis "乳化剤 (大豆由来)" berarti emulsifier terbuat dari tumbuhan dan artinya barang tersebut halal dari segi *emulsifier*. Namun tetap saja aspek kehalalan yang lain semisal alkohol juga harus diperiksa.

5. ショートニング (**shortening**)

Shortening biasanya terbuat dari lemak babi. Jika tertulis "ショートニング (植物由来)" berarti barang tersebut berasal dari tumbuhan dan halal dari segi *shortening*. Namun tetap saja aspek kehalalan yang lain juga harus diperiksa.

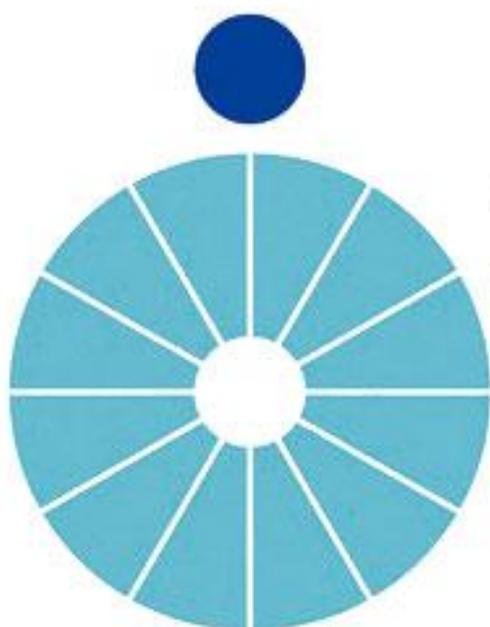
6. チキンエキス、ポークエキス、肉エキス (**ekstrak ayam, babi, dan sapi**)

Seperti pada daging, sapi dan ayam yang digunakan tidak disembelih dengan nama Allah.

7. ジラチン (**Gelatin**)

Merupakan bahan makanan yang biasanya terbuat dari tulang hewan.

SISTEM PENDIDIKAN DI JEPANG



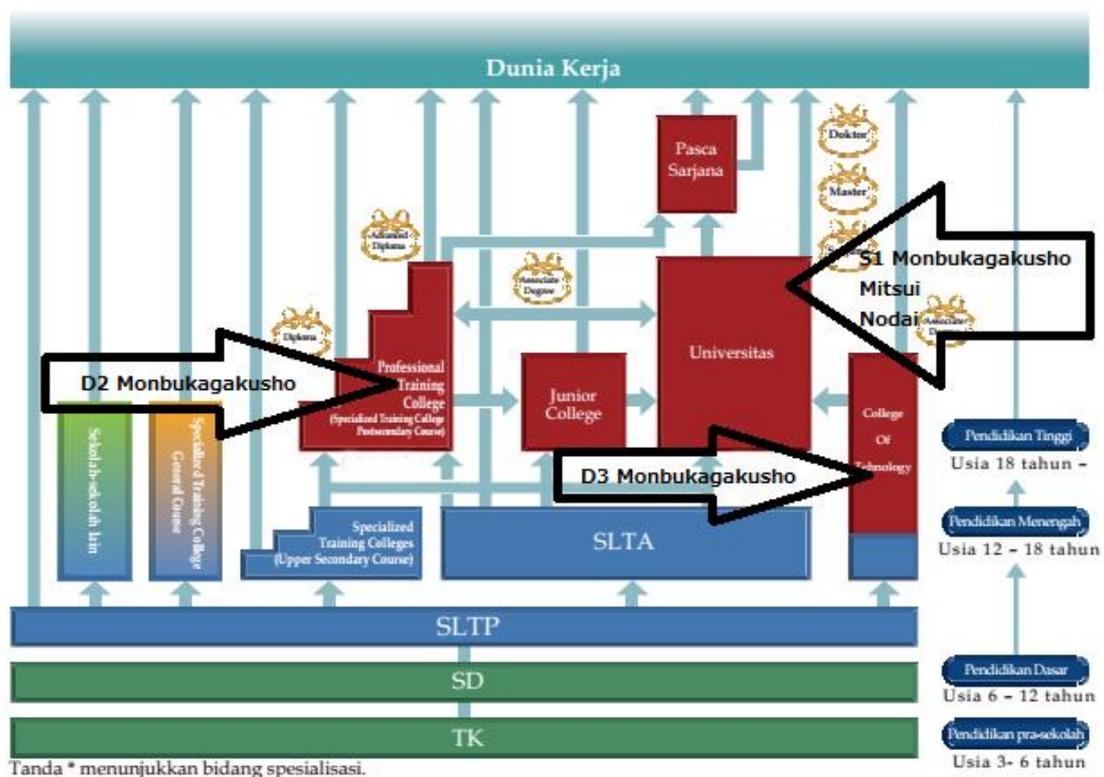
文部科学省

MEXT

MINISTRY OF EDUCATION,
CULTURE, SPORTS,
SCIENCE AND TECHNOLOGY-JAPAN

SISTEM PENDIDIKAN DI JEPANG

Pendidikan tingkat tinggi di Jepang dimulai setelah seseorang menyelesaikan 12 tahun masa pendidikan, yaitu pendidikan dasar (SD 6 tahun) dan pendidikan menengah (SMP 3 tahun dan SMA 3 tahun). Terdapat tiga jenis lembaga pendidikan tinggi yang biasa dimasuki mahasiswa asing Indonesia setelah lulus SMA, yaitu Universitas (大学), *College of Technology* (高专), dan *Specialized Training College* (専門学校).



(source gambar : web jasso)

Tahun ajaran lembaga pendidikan tinggi di Jepang, dimulai pada April dan berakhir pada bulan Maret tahun berikutnya. Perkuliahan umumnya terbagi 2 semester, yaitu semester awal (April-September) dan semester akhir (Oktober-Maret). Selain itu ada juga yang memulai perkuliahan pada musim gugur (September-Oktober). Umumnya ada tiga masa libur panjang yaitu libur musim panas (akhir Juli-awal September), libur musim dingin (akhir Desember-awal Januari) dan libur musim semi (Februari-Maret).



PROGRAM S1

MONBUKAGAKUSHO

MONBUKAGAKUSHO S1 TOKYO

Tokyo University of Foreign Studies (TUFS)



Pengenalan

Seperti namanya, Tokyo University of Foreign Studies, pada mulanya memang adalah universitas tempat di mana banyak pelajar mempelajari bahasa asing dari seluruh penjuru dunia seperti bahasa Jerman, Perancis, Persia, Rusia, Vietnam, bahkan Indonesia. Di universitas ini ada satu gedung yang dinamakan Japanese Language Center (JLC) yg merupakan sekolah bahasa kalian

nanti selama satu tahun.

Meskipun universitas ini dinamakan Tokyo University of Foreign Studies, tapi universitas ini sesungguhnya terletak jauh dari stasiun Tokyo. Tepatnya, meskipun terletak di daerah Tokyo, kota di mana TUFS ini berada di ujung barat daerah Tokyo dan relatif jauh dari pusat kota seperti Shinjuku dan Shibuya. Namun demikian, sisi positif tinggal di daerah yang relatif sepi ini adalah tidak terganggunya oleh suara berisik dari kesibukan pusat kota (OK, tiap pagi suara anak-anak main sepak bola di satu sisi dan suara klub rugby latihan di lapangan kampus di sisi lain asrama tetap saja berisik). Selain itu, dari balkon di sisi yg menghadap lapangan olahraga kampus kalian juga bisa melihat gunung Fuji dari kejauhan. Stasiun kereta pun juga sangat dekat dengan kampus jadi kalian bisa dengan mudah menjangkau daerah di sekitar Tokyo.

Keperluan sehari-hari

Selama satu tahun kalian tinggal di tempat ini, kalian tidak perlu khawatir soal belanja keperluan sehari-hari. Biasanya kita makan siang di kafeteria kampus yang letaknya tepat di sebelah JLC bersama teman-teman sekelas. Jika kalian mulai bosan dengan makan siang di kafeteria, ada juga toko bento bernama Sankichi di dekat stasiun kereta yang sudah menjadi tempat favorit pelajar-pelajar karena selain harganya yang murah dan rasanya yang enak, paman pemilik tokonya pun sangat ramah dan terbuka.

Selain itu, di daerah sekitar kampus pun juga terdapat banyak convenience store (konbini) dan tempat belanja keperluan sehari-hari lainnya seperti toko buah-buahan tepat di depan stasiun kereta, toko obat-obatan bernama Seijo dan juga supermarket bernama Saeki sehingga kalian tidak harus repot-repot dan bingung mencari keperluan sehari-hari. Kalian pun bisa dengan mudah mengirim oleh-oleh atau surat ke teman-teman atau keluarga kalian di Indonesia karena kantor pos pun terletak sangat dekat.

Fasilitas Asrama dan Kampus



Asrama tempat kalian tinggal di TUFS ini bisa dibilang seperti rumah kedua kalian selain di Indonesia. Selain merupakan tempat kalian istirahat, asrama juga merupakan tempat kalian berinteraksi dengan sesama penerima beasiswa di waktu luang kalian. Asrama TUFS terdiri dari 3



gedung di mana gedung No. 3 merupakan yang terbaru. Pada umumnya, kalian akan ditempatkan di gedung No. 1 di lantai 5, 6, atau 7.

Di tiap kamar, selain meja belajar, rak buku dan ranjang, terdapat pula fasilitas AC, port untuk kabel TV dan internet, kamar mandi, dapur kecil dan kulkas. Berikut adalah fasilitas

umum yang terdapat di tiap lantai di asrama kalian :

Lantai 1 : Dapur umum, ruang belajar, ruang TV, ruang musik (dengan satu buah straight piano) dan kotak pos (di depan pintu masuk asrama).

Lantai 2 dan 6 : Mesin cuci (lt. 2: laki-laki, lt. 6: perempuan) dan vending machine.

Lantai 3, 4, 5 dan 7 : Tempat umum buat kumpul-kumpul.

Selain itu, di dalam kampus pun terdapat fasilitas-fasilitas seperti perpustakaan, toko, koperasi kampus dan ATM. Di JLC sendiri kalian bisa mengakses fasilitas WiFi gratis dengan login menggunakan account pelajar yang didapat ketika pertama datang nanti.

Pelajaran

Di sini, kalian akan menjalani 3 terms pelajaran.

Spring term di mana kalian diberikan perkenalan dan pemanasan tentang kondisi belajar dalam bahasa Jepang sekaligus saat di mana fondasi bahasa kalian dibentuk. Setelah libur musim panas, kalian akan memasuki Autumn term di mana kalian tidak boleh lengah sedikitpun karena term ini merupakan term yang menentukan nasib kalian masuk universitas mana di tahun berikutnya. Nilai dari semua ujian yang kalian jalani di Autumn term inilah yang akan dikirimkan ke pihak Monbukagakusho dan universitas yang kalian pilih nanti.

Setelah ujian akhir di Autumn term selesai dan kalian sudah menyerahkan dokumen administrasi untuk penentuan universitas kalian, kalian akan memasuki libur musim dingin selama hampir 3 minggu. Ini lah saat di mana kalian akan mulai dipanggil "kakak" oleh calon-calon adik kelas kalian dan kalian harus membimbing mereka juga, mewarisi tugas senior-senior kalian dari tiap generasi.

Winter term adalah term terakhir di mana bahasa Jepang kalian akan disempurnakan dan kalian dituntut menguras otak kalian menggunakan pengetahuan yang sudah kalian peroleh untuk menulis graduation report. Bagi yang jurusan IPA, kalian akan banyak melakukan percobaan lab di term ini. Namun demikian, kalian tidak harus terlalu stress menghadapi Winter term karena hanya diperlukan hasil untuk lulus ujian akhir dan lulus dari program sekolah bahasa ini. Selain itu, di Winter term ini kalian juga sudah akan mengetahui universitas yang akan kalian masuki nantinya.

Seperti inilah kehidupan kalian selama satu tahun di TUFS. Selamat belajar dan nikmati kehidupan kalian selama satu tahun di kampus ini. Semoga kalian bisa meraih impian kalian dan masuk universitas yang kalian benar-benar inginkan.

MONBUKAGAKUSHO S1 OSAKA

Center of Japanese Language & Culture (CJLC)



Center of Japanese Language & Culture (CJLC) merupakan bagian dari Osaka University (Handai) sekaligus tempat dimana sebagian dari peserta program S1 beasiswa Monbukagakusho diberi pendidikan dan persiapan untuk kuliah di universitas Jepang. CJLC terletak di kampus Minoo (Handai memiliki 3 kampus: Suita, Toyonaka, dan Minoo). Berlokasi di daerah perbukitan, suasana kampus Minoo cenderung lebih sepi dan tenang dibandingkan 2 kampus lainnya. Udara sejuk dan hijau pepohonan yang terlihat dimana-mana menciptakan suasana yang kondusif untuk fokus belajar.

Karena merupakan bagian dari Handai, otomatis kita juga berhak untuk menggunakan fasilitas seperti mahasiswa Handai lainnya. Mulai dari perpustakaan, *computer lounge*, bis gratis antarkampus, *gym*, lapangan, sampai tiket gratis masuk Banpakukinenkouen (nama taman kota). Kita juga bisa bergabung dengan *circle/club* (seperti ekstrakurikuler) mahasiswa Handai, bagi yang ingin gaul dengan orang Jepang, ini salah satu caranya.

Letak kampus Minoo memang kurang strategis dan terletak di pinggiran kota. Tetapi, di sekitar kampus, fasilitas umum bisa dikatakan cukup lengkap. Untuk transportasi ada bis dan monorel. Kalau mau belanja ada supermarket di Garden Mall, Maruyasu dan Apuro. Di Garden Mall juga ada toko 100yen, *drugstore*, salon, dan toko roti. Tidak jauh dari sana juga ada *convenience store* Family Mart dan bank. Semua tempat di atas bisa ditempuh dengan berjalan kaki.

ASRAMA



Asrama terbagi menjadi 2 gedung, yaitu Dorm 1 dan Dorm 2. Dorm 2 untuk putri, Dorm 1 sebagian besar putra dan ada sedikit putri (biasanya karena Dorm 2 sudah penuh). Untuk harga, Dorm 1 22.900yen/bulan, Dorm 2 28.900yen/bulan. Harga tersebut sudah termasuk sewa kamar, listrik sepuasnya, fasilitas dapur, mesin cuci, pengering, dan layanan cuci sprei dua kali sebulan.

"Kenapa Dorm 2 lebih mahal?". Pertama, gedung Dorm 2 lebih baru. Kedua, tiap kamar punya fasilitas toilet dan shower sendiri. Selain itu, Dorm 2 punya sistem keamanan ekstra, tidak hanya diberikan kunci kamar, akan tetapi juga akan diberikan sejenis kartu kecil yang berfungsi sebagai kunci pintu gedung. Jumlah penghuni tiap lantai juga lebih sedikit (9 orang) dibandingkan Dorm 1 yang dihuni belasan orang per lantai, jadi kalau mau pakai dapur atau mesin cuci/pengering, tidak terlalu berebutan. Karena dihuni putri, Dorm 2 cenderung lebih bersih dan teratur dibanding Dorm 1 yang sebagian besar dihuni putra. Tapi tunggu dulu, Dorm 1 tidak sejelek itu juga. Selain harganya yang lebih murah, ukuran kamar Dorm 1 jauh lebih besar daripada Dorm 2. Lalu karena di dalam kamar tidak ada toilet dan shower, otomatis kita tidak perlu repot bersih-bersih.



Di lantai 1 gedung Dorm 1, ada *lounge* dimana kita bisa duduk-duduk dan belanja roti/minuman di *vending machine*. Lalu ada juga ruang rekreasi, terdapa TV lengkap dengan sofa, meja pingpong, koran, dan piano. Dua ruangan ini buka sampai jam 10 malam. Dorm 2 juga punya ruang rekreasi, tapi ukurannya lebih kecil dan buka 24 jam.

PMIJ

Kegiatan Belajar

Ketika pertama datang, kita akan mengikuti tes penempatan untuk kelas bahasa Jepang. Melalui tes ini, peserta akan dibagi berdasarkan level kemampuan bahasa Jepang dari yang paling dasar sampai yang sudah cukup mahir. Jadi jangan takut kalau belum bisa bahasa Jepang, di sini kita bisa belajar dari awal, bahkan dari kelas Hiragana-Katakana. Selain itu, ada juga tes penempatan bahasa Inggris, yang nilainya dirasa “kurang”, wajib mengambil kelas bahasa Inggris juga.

Berikut daftar pelajaran lain yang dipelajari di CJLC selain bahasa Jepang:

- IPA: Bahasa Jepang, Matematika, Kimia, Fisika/Biologi, Budaya Jepang.
- IPS: Bahasa Jepang, Matematika (khusus jurusan Ekonomi dan Bisnis), Sejarah Jepang, Ekonomi, Politik, Budaya Jepang.

Bahasa Jepang terbagi atas 3 bagian: 初級(pemula)、中級(menengah)、dan 上級(lanjut). 初級 dan 中級 akan selesai dipelajari sebelum ujian bulan Desember, sedangkan 上級 akan dipelajari mulai bulan Januari.

“Susah ya belajar di sini?”. Relatif tergantung masing-masing orang, tapi yang jelas pelajaran di sini tidak mudah. Hal pertama yang akan jadi kendala biasanya masalah bahasa, apalagi yang belum bisa bahasa Jepang. Kalaupun senseinya menjelaskan dalam bahasa Inggris, kadang kita masih bingung karena tidak punya pengalaman belajar dalam bahasa Inggris sebelumnya. Tapi seiring berjalannya waktu, kita akan terbiasa mengikuti alur belajar di sini.

Satu hal yang sudah melegenda dan diceritakan turun-temurun di antara peserta program S1 Osaka adalah pelajaran matematikanya yang tingkat dewa. Soal matematika di sini sangat sulit, jadi jangan kaget ketika melihat hasil ujian nanti. Tapi tenang saja, sama seperti yang sudah ditulis di atas, kalian akan terbiasa.

Walaupun tidak mudah, belajar di sini ada hal yang asik juga. Misalnya untuk pelajaran IPA, mulai bulan Januari akan ada banyak praktikum yang menarik. Selain itu juga akan diadakan beberapa acara *study tour*, misalnya ke Science Museum, kunjungan pabrik, dan lain-lain

Menuju Universitas

Selama 1 tahun, akan diadakan 4 ujian di bulan Juni, September, Desember, dan Maret. Untuk penentuan universitas, yang akan dipakai sebagai pertimbangan hanya nilai ujian September dan Desember. Ujian Juni bisa dibilang ujian “pemanasan” sedangkan ujian Maret adalah ujian evaluasi sebelum lulus.

Di bulan Oktober, kalian sudah harus menentukan jurusan apa yang akan diambil. Dengan kata lain, sampai bulan Oktober kalian masih bisa berganti jurusan dengan syarat satu tipe dengan jurusan sebelumnya, misalnya IPA-A ke IPA-A, IPA-B ke IPA-B, IPS ke IPS. Kalau mengganti jurusan, kalian juga harus menyertakan alasannya.

Nanti juga akan diadakan acara sejenis expo pendidikan, dimana perwakilan dari banyak universitas akan datang dan melakukan presentasi. Manfaatkanlah kesempatan ini sebaik-baiknya untuk mengenal universitas yang mungkin belum pernah didengar sebelumnya, juga mengenal lebih jauh universitas yang diincar.

Setelah nilai ujian Desember diumumkan, saatnya memasukkan pilihan universitas. Kalian wajib memilih minimum 7 universitas negeri secara berurutan sesuai dengan minat, kemampuan, dan keinginan. Untuk memilih, kalian bisa berdiskusi dengan *advisor* kelas masing-masing. Tiap jurusan di universitas punya kuota penerimaan (dokumen kuota akan dibagi, kalau tidak sabar bisa liat di perpustakaan).

Pengumuman akan keluar setelah liburan musim dingin. Pengumuman ini bukan pengumuman kelulusan, tapi pengumuman dengan universitas mana kalian akan berurusan. “Berurusan” punya 3 arti:

- Mengisi berkas pendaftaran dan langsung diterima
- Harus *interview*
- Harus *interview* + ujian tulis

Cara kita “berurusan” tergantung kepada jurusan dan universitas, yang bisa kita cek sebelum memasukkan pilihan (*advisor* punya datanya). Jadi cara “berurusan” ini bisa jadi bahan pertimbangan juga, misalnya kalau malas ujian tulis, jangan pilih yang ada ujian tulisnya. Pengumuman final akan diumumkan di bulan Maret. Nah, begitulah kira-kira. Selamat berjuang 😊

PROFIL PENERIMA BEASISWA MONBUKAGAKUSHO S1 2013

TOKYO



Yosua Adisapta Pranata Andoko
Saint Andrew's Junior College
Interior Design
yosua_adisapta@yahoo.com



Devin Gunawan Chen
SMA Kanisius
Teknik Sipil
devingunawan_c@hotmail.com

OSAKA



Tamara Larasati
SMA Santa Angela Bandung
Farmasi
regentammy.tl@gmail.com

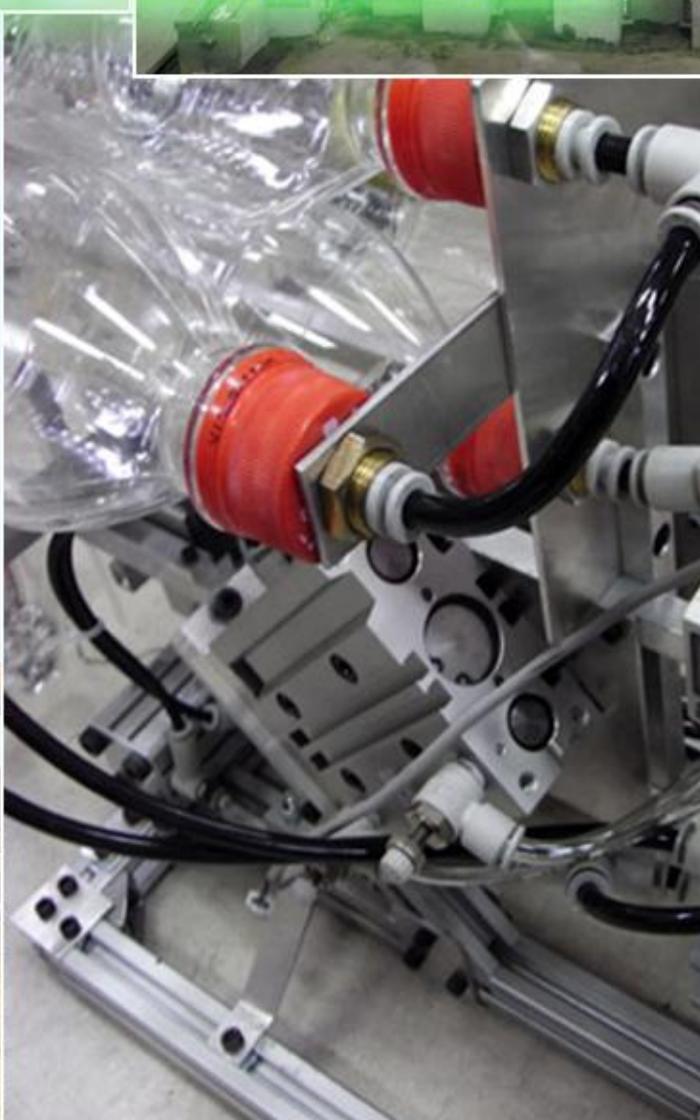


Jeremi Febrian
SMA Negeri 78 Jakarta
Pharmaceutical Science
jeremiafebrian10@gmail.com



PROGRAM D3

MONBUKAGAKUSHO



Asrama Nihongo Gakkou (東京日本語教育センター留学生寮)

Alamat : 東京都新宿区北新宿 3-22-7 東京日本語教育センター留学生寮

“Bangunan asrama dan sekolah letaknya bersebelahan, jalan kaki sekitar 4 menit , jadi kelewatan kalau sampai terlambat masuk kelas”.



Asrama ini memiliki 5 lantai, lantai 1, 4, dan 5 untuk putra dan lantai 2 dan 3 untuk putri. Setiap lantai dilengkapi dengan toilet dan dapur. Untuk kamar mandi dan mesin cuci, tersedia di lantai 1 (putra) dan lantai 2 (putri). Fasilitas yang terdapat di kamar adalah ac, meja, kasur, lemari baju, lampu belajar, kursi belajar, dan lemari kecil. Kulkas terdapat di dapur, tidak di setiap kamar. Fasilitas umum lain yang disediakan ada lapangan basket, perpustakaan, dan aula untuk melakukan berbagai kegiatan. Selain itu, ada juga lobi untuk berkumpul dan/atau belajar, dan juga untuk tau tentang apa yang sedang “hot” di Jepang disediakan TV dan koran.

Aula selain sering digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan sekolah (orientasi, upacara penyambutan, dll), digunakan juga untuk bermain pingpong (2 meja) dan bermain musik (disediakan piano). Di asrama ini juga ada RA (residence assistant) 5 orang, semuanya asli orang Jepang, jadi untuk latihan kemampuan Bahasa Jepang dan latihan bergaul dengan orang Jepang, “*manfaatkanlah*” RA ini.

Harga sewa asrama ini terbilang murah untuk daerah Tokyo, terutama Shinjuku. Tapi setiap bulan kita harus membayar uang asrama di bank yang telah ditetapkan, karena tidak bisa menggunakan sistem pembayaran auto-debet atau langsung diambil dari rekening kita.

Aturan di asrama ini cukup ketat, dengan adanya jam malam (jam 11) kita tidak bisa keluar sampai larut malam. Setiap jam 11 malam, satpam akan mengunci pagar dan lobi, dan baru dibuka lagi pukul 6.30 esok harinya. Jadi kalau mau pulang

lebih larut dari jam 11 malam atau berangkat jalan-jalan lebih pagi dari 6.30, sebaiknya izin ke satpam sebelumnya.

Selain itu, karena asrama kita bersebelahan dengan tempat tinggal orang jepang, kita diminta agar tidak membuat keributan. Tetangga kita agak sensitif dengan keributan, dan kadang mereka tidak segan melapor ke polisi. Ada salah satu dari kami yang tidak membuat keributan pun ditegur satpam, jadi berhati-hatilah.

Walaupun kesannya ketat dan lingkungannya galak, tinggal di asrama ini banyak serunya juga. Misalnya, acara yang dibuat RA (residence assistant) untuk menyambut shinryousei (penghuni baru asrama), masak-masak bersama anak dari Negara lain, dll. Minimal 3 bulan sekali ada kegiatan RA, dan yang pasti semuanya seru.

Asrama ini termasuk strategis, letaknya di Ookubo, 15-20 menit jalan kaki dari Shinjuku, dan kurang lebih ada 3 stasiun dekat asrama ini. Selain itu, di kawasan ini terdapat banyak toko-toko. Mulai dari toko bento yang menjual bento halal (kikuno), konbini, sampai supermarket harga grosir (gyoumu). Di kawasan ini juga terdapat banyak klinik kesehatan, jadi jangan khawatir kalau nanti jatuh sakit.

Bagi yang muslim, di daerah shin-ookubo terdapat toko makanan halal. Menjual daging ayam, sapi, domba, sampai indomie pun ada. Di dekat toko halal juga terdapat penjualan kebab dan restoran halal, restoran Indonesia (Merah Putih) jadi kalo yang ingin perbaikan gizi bisa langsung ke sana. Untuk yang tidak tahan dan kangen dengan bumbu-bumbu Indonesia, tidak usah khawatir. Di daerah ini juga ada Toko Indonesia yang menjual mulai dari bumbu, kecap, sampai obat-obatan.

Untuk tempat ibadah, bagi yang muslim di shin-ookubo ada masjid, kurang lebih 10-15 menit jalan dari asrama. Bagi yang non-muslim, gereja kristen ada di daerah ochanomizu, gereja katolik di daerah yotsuya, vihara di daerah machiya.

Di asrama ini untuk tahun 2014 juga tinggal 3 orang Indonesia (2 orang program Mitsui-Bussan dan 1 orang Shihiryuugakusei) yang sudah tinggal di asrama ini sejak Oktober 2013. Jadi jangan takut, untuk kehidupan sehari-hari akan ada teman kalian yang sudah cukup mengerti keseharian disini.

Nihongo gakkou

Seperti yang kalian semua ketahui, penerima beasiswa Monbukagakusho, wajib belajar Bahasa Jepang selama satu tahun. Untuk program D3, kalian nanti tahun pertama akan belajar Bahasa Jepang di 東京日本語教育センター (Tokyo Japanese Language Education Center). Sekolah Bahasa untuk pelajar asing yang ingin belajar di Jepang. Jadi siwanya bukan hanya orang Indonesia saja, China, Arab Saudi, Korea, dan Negara asean lainnya juga ada. Penerima beasiswa mitsui-bussan juga belajar Bahasa Jepang disini.

Sekolahnya seru, walau pun berat. Bayangkan dalam 1 tahun kalian harus sudah lancar Bahasa Jepang. Sensei-senseinya juga baik-baik dan yang pasti sangat sabar. Dari awal belajar sudah menggunakan Bahasa Jepang, kalian seperti kembali ke TK "ini kursi, ini meja itu papan tulis". Setiap hari diwajibkan menghafal 8 kanji. Awal awal memang berat, tapi nanti akan terbiasa juga, bahkan mungkin 8 kanji tiap hari itu kurang.

Tidak hanya belajar Bahasa Jepang saja, di sekolah ini kita juga belajar Matematika, Fisika, Kimia/Computer (tergantung jurusan) dan Bahasa Inggris. Hanya mengulang pelajaran SMA sebenarnya, tapi dalam Bahasa Jepang. Satu tahun belajar dibagi menjadi 3 *gakki* (term),

Term 1 (April-Juli)

Pertama masuk akan ada placement test, untuk menentukan kelas kalian nanti. Nantinya akan dibagi 5 kelas, kelas k1(paling atas) – k5. Jangan khawatir masuk kelas bawah, biasanya senseinya lebih baik & lebih asik. Awal belajar full nihongo, selanjutnya akhir term mulai belajar Matematika & Fisika. Term ini akan diakhiri dengan ujian sekolah, setelah itu Liburan musim panas.

Term 2 (Agustus-Desember)

Term paling berat, jam belajar pelajaran mIPA akan ditambah, dan Bahasa Inggris pun mulai dipelajari. Terus belajar kosakata, grammar, listening akan lebih intensif, karena diakhir term ini selain ada ujian sekolah, akan ada ujian JLPT (Japanese Language Proficiency Test) juga. JLPT adalah semacam toefl untuk Bahasa Jepang. Setelah itu libur musim dingin.

Term 3 (Januari-Maret)

Kalau term terakhir lebih santai, disini lebih banyak kelas percakapan, penggunaan Bahasa Jepang sehari-hari. Terus seperti biasa akan diakhiri dengan tes dan graduation party. Sekolah mulai dari jam 9.10, sampai jam setengah 4 (Selasa dan Kamis) atau jam 4.15 (Senin, Rabu dan Jumat). Satu jam pelajaran 45 menit, setiap berganti jam pelajaran ada istirahat 10 menit. Jam 11.45 istirahat siang selama 1 jam. Silahkan dipakai untuk sholat dan makan. Makanan bisa beli kare atau bento (100% halal). Kalo mau hemat, masak juga bisa. Untuk Sholat sudah disediakan tempat di lobi, jadi tidak perlu khawatir.

Hari Jumat, jika ke masjid akan telat masuk kelas, maka sholat Jumat kita laksanakan sendiri di student hall, bersama muslim dari Arab, Malaysia dll. Khotibnya tiap minggu bergilir dari siswa itu sendiri. Semua pasti akan mendapatkan gilirannya.

Selain belajar pada tahun banyak kegiatan luar lain yang juga bisa dilakukan seperti olahraga, mendaki gunung Fuji, dan lainnya.



(foto setelah penampilan medley lagu daerah di Hakone)



(foto sebelum pertandingan Voli dalam rangka HUT RI)



(foto sebelum mendaki gunung Fuji)

KOUSEN

“Apa itu kousen ?”. Kousen (高専) tempat kalian nanti belajar selama 3 tahun. Kepanjangannya koutou senmon gakkou (高等専門学校) kalo di translate kurang lebih artinya sekolah tinggi kejuruan atau dalam Bahasa Inggris College of Technology. Orang Jepang lulusan SMP bisa lanjut ke kousen, lulusan SMA juga bisa masuk sebagai siswa tahun ke-4. Mahasiswa asing akan masuk ke kousen sebagai siswa tahun ke-3.

Kousen di Jepang ada 63 sekolah, 55 milik pemerintah sisanya milik swasta. Dan letaknya tersebar di seluruh Jepang, dari Okinawa sampai Hokkaido. Dari yang ada ditengah kota, sampai yang ada di pulau terpencil. Tapi kualitasnya kurang lebih sama. Penerima beasiswa monbukagakusho akan masuk ke kousen milik pemerintah.

Teman-teman di kousen nanti sebagian besar orang Jepang, hanya ada sedikit pelajar asing di kousen. Jadi setelah lulus dari kousen kalian akan lebih mahir Bahasa Jepang, karena temannya orang Jepang semua. Biasanya tiap kousen ada orang Malaysia juga, karena penerima beasiswa pemerintah Malaysia juga masuk ke kousen milik pemerintah.

Semester baru dimulai tiap April. April sampai Juli masuk, setelah itu libur musim panas. Agustus sampai Desember masuk lagi, terus libur musim dingin. Kembali masuk Januari sampai Maret, setelah itu naik kelas (kalau naik). Sekolah mulai jam 9 sampai jam 5 atau lebih awal (tergantung hari). Pelajar asing tinggal di asrama jadi tidak perlu khawatir soal tempat tinggal.

Setelah lulus kousen ada 2 pilihan, mau kerja atau melanjutkan pendidikan. Lulusan kousen gajinya sudah lumayan. Kalau mau lanjut kuliah ada 2 pilihan juga. Bisa lanjut ke S-1 atau tatep di kousen ke program senkou, lamanya sama 2 tahun, dan setelah itu bisa lanjut S-2. Nah kalau ingin lanjut dan tetap dapat beasiswa kita harus mengajukan perpanjangan beasiswa (*enchou*). Syaratnya GPA harus di atas 2.8, dari skala 3 dan kehadiran di atas 95%.

Untuk info lebih lanjut klik <http://www.kosen-k.go.jp/english/>

PROFIL PENERIMA BEASISWA MONBUKAGAKUSHO D3 2013



Aji Pramono
SMA Negeri 1 Kebumen
Kosen : Hiroshima National College of Maritime
and Technology
Jurusan : Information Distributing Engineering
jipramon22@gmail.com



Bellanie Yunike Asta Lopian
SMAK 1 BPK Penabur
Kosen : Maizuru National College of Technology,
Kyoto
Jurusan : Civil Engineering
be2_bel@hotmail.com



Budi Setiyawan
MAN kota Kediri 3
Kosen : Sasebo National College of Technology,
Nagasaki
Jurusan : Chemical Engineering
bushet93@yahoo.com



Calvin Janitra Halim
SMA 2 Sutomo Medan
Kosen : Yuge Maritime College of Technology,
Hiroshima
Jurusan : Software Engineering
corrnade@gmail.com



Ahmad Abdurrahman
SMAN 3 Malang
Kosen : Kurume National College of Technology,
Fukuoka
Jurusan : Teknik Metalurgi
ahamadasan@gmail.com



Evert
SMA Sutomo 2 Medan
Kosen : Tsuruoka National College of
Technology, Yamagata
Jurusan : Material Engineering
evertzzz@gmail.com



Fadli Muhammad Hidayatullah
MAN Insan Cendekia Serpong
Kosen : Oyama National College of Technology,
Tochigi
Jurusan : Material Engineering
fadlimuhammadh@gmail.com



Ahmad Faiz Ibadurrahman
MAN Insan Cendekia Serpong
Kosen : Wakayama National College of
Technology
Jurusan : Material Engineering
ahmad21faiz@yahoo.com



Felix Salim
SMA Katolik Abdi Siswa
Kosen : Kumamoto National College of
Technology - Yatsushiro Campus
Jurusan : Biochemical System
salimfelix@yahoo.com



Rahmat Hadi Saputro
SMA Negeri 1 Yogyakarta
Kosen : Sendai National College of Technology -
Hirose Campus, Miyagi
Jurusan : Electrical Engineering
rahmathadi@ezweb.ne.jp



Ilham Surya Prjasmoro
 SMAN 71 Jakarta
 Kosen : Tokyo National College of Technology
 Jurusan : Electrical Engineering
 ilham71a2@gmail.com



Jason Edbert Thedjoisworo
 SMA Kristen Gloria 1 , Surabaya
 Kosen : Oshima National College of Maritime
 Technology, Yamaguchi
 Jurusan : Computer Graphics
 promanice90@gmail.com



Jesslyn Vania Ciputra
 SMAK St. Louis 1 Surabaya
 Kosen : Tsuyama National College of
 Technology, Okayama
 Jurusan : : Computer Graphics
 jece_0531@hotmail.com



Kadafy Ende Putra
 SMAN 2 Tinggimoncong, Sulawesi Selatan
 Kosen : Kagawa National College of Technology
 - Takamatsu Campus
 Jurusan : Mechanical Engineering
 endekadafy@gmail.com



Rahmanto
 SMA Negeri 1 Yogyakarta
 Kosen : Kagawa National College of Technology
 - Takuma Campus
 Jurusan : Communication network
 rahmanto@outlook.com



Phil Alexander Lozen
 SMAK St. Louis 1 Surabaya
 Kosen : Akita National College of Technology
 Jurusan : Teknik Kimia
 phil_18294@hotmail.com



Randi Hantoro
 SMA Negeri 2 Bekasi
 Kosen : Kushiro National College of Technology,
 Hokkaido
 Jurusan : Architecture and Design Planning
 randi.hantoro@gmail.com



Muhammad Rizky Aprilla Saputra
 SMAK Bogor
 Kosen : Miyakojo National College of
 Technology, Miyazaki
 Jurusan : Material Engineering
 muhammadrizkyas@gmail.com



Ronnel Martin Nikson
 SMAN 30 Jakarta
 Kosen : Sendai National College of Technology -
 Natori Campus
 Jurusan : Teknik Metalurgi
 rm_nikson@yahoo.com



Sanny Soedjatmiko Hartanto
 SMAK St.Louis1, Surabaya
 Kosen : Okinawa National College of Technology
 Jurusan : Robotics
 sannysloedjatmiko@gmail.com

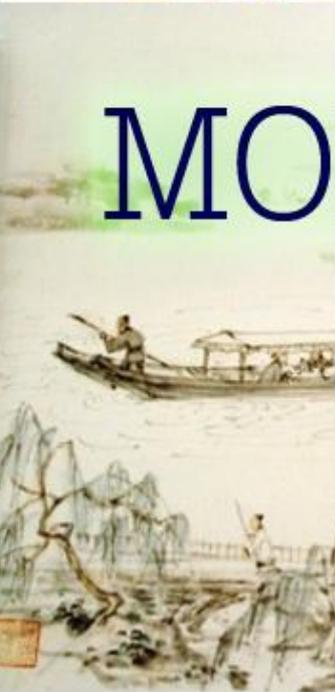


Rudolf Yoga Hutama
 SMAK St.Albertus Malang
 Kosen : Tokuyama College of Technology,
 Yamaguchi
 Jurusan : Robotics
 adolf.yoga@gmail.com



PROGRAM D2

MONBUKAGAKUSHO



MONBUKAGAKUSHO D2 TOKYO

Sekolah Bahasa (日本語学校)



(Foto oleh Navio Tantra)

Program D2 atau program **professional training college (専門学校)** biasanya diperuntukkan bagi orang yang ingin langsung bekerja setelah lulus. Karena itu, program pembelajarannya pun lebih berisi kegiatan-kegiatan yang dapat secara langsung dipraktikkan dalam dunia kerja. Namun, banyak juga senpai yang melanjutkan studinya sampai jenjang S1 bahkan S2. Perpanjangan beasiswa Monbukagakusho juga bisa didapatkan, selama kalian memiliki nilai dan absensi yang memenuhi persyaratan.

Untuk setiap dari program D2, D3, S1, di tahun pertama kalian akan belajar bahasa di sekolah bahasa. Karena teman-teman ditempatkan di Tokyo, kalian akan bersekolah di **Bunka Institute of Language (BIL)** atau 文化外国語専門学校. Sekolah ini berlokasi di Shibuya-ku namun diakses melalui stasiun terpadat di dunia, Shinjuku Station. Kalian akan merasakan betapa luar biasanya rush hour di sini. Sekolah bahasa selama setahun kalian tidak hanya mempelajari Bahasa Jepang dengan segala isinya.

Namun kalian juga akan diberi banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sangat menyenangkan dan bermanfaat, seperti wisata ke Disneyland, summer camp di Nagano, homestay, bunkasai dan lain-lain.



(Sebelum menampilkan tari saman di bunkasai. Foto oleh NavioTantra)



(Pasca pelaksanaan Karaoke Taikai. Foto oleh Navio Tantra)



(Bunkasai sekolah bahasa D2 Tokyo. Foto oleh Navio Tantra)



(Foto oleh Navio Tantra)

Begitu masuk BIL, akan ada upacara penyambutan, orientasi, dan placement test untuk menentukan dari level mana kalian akan belajar. Bagi yang merasa sama sekali belum bisa berbahasa Jepang jangan khawatir, karena bagi pemula, kelas dimulai dari hiragana dan katakana. Lalu di hari pertama kegiatan belajar-mengajar, kalian akan diminta untuk membeli buku teks. Jadi tolong teman-teman mempersiapkan uang 10.000 yen untuk buku [walaupun nanti bisa kurang dari itu]. Jam pelajaran dimulai pukul 09.10 dan berakhir pukul 14.50 dan istirahat siang pukul 12.00-13.00.

Di sela-sela hari untuk setiap beberapa minggu biasanya ada テスト (ujian per bab pelajaran) dan setelah satu buku selesai dipelajari akan ada yang 大きいテスト (ujian besar). Ya, seperti namanya, ujian ini diadakan setelah seluruh bab dalam satu buku selesai dipelajari. Dan ketika seluruh ujian besar selesai tentunya akan ada upacara kelulusan atau 卒業式 biasanya dilaksanakan tahun berikutnya sekitar bulan Maret. **NP : Pelajaran di BIL tidak berdasarkan term, metode fleksibel sesuai mahasiswanya. Namun kegiatan tiap tahun nya sebagian besar sama.**

Tabel berikut merupakan informasi kegiatan selama setahun di BIL

BULAN	KEGIATAN
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> ● 4月期生入学式（4がつきせいにゅうがくしき）： Upacara penyambutan siswa kedatangan bulan April. ● オリエンテーション：Orientasi. ● プレースメントテスト：Tes Penempatan Kelas.
MEI	<ul style="list-style-type: none"> ● 校外学習（こうがいがくしゅう）：Kunjungan ke daerah. ● 健康診断（けんこうしんだん）：Pemeriksaan Kesehatan.
JUNI	<ul style="list-style-type: none"> ● 日本留学試験（にほんりゅうがくしけん）：Ujian Mahasiswa Asing
JULI	<ul style="list-style-type: none"> ● 国際親善キャンプ：Camp Persahabatan Internasional.
AGUSTUS	<ul style="list-style-type: none"> ● 夏休み：Libur musim Panas. ● 希望者はホームステイ：(Homestay) bagi siswa yang berminat
SEPTEMBER	
OKTOBER	<ul style="list-style-type: none"> ● 10月期生入学式：Upacara penyambutan siswa kedatangan bulan Oktober.
NOVEMBER	<ul style="list-style-type: none"> ● 文化祭：Festival. ● ホームカミングパーティー：Reuni alumni. ● 日本留学試験：Ujian Mahasiswa Asing
DESEMBER	<ul style="list-style-type: none"> ● 日本能力試験：Ujian JLPT ● 冬休み：Liburan musim dingin.
JANUARI	<ul style="list-style-type: none"> ● 学生会館新年会：Pesta tahun baru dormitori. ● 全国専門学校日本語弁論大会：Kontes pidato berbahasa Jepang.
FEBRUARI	<ul style="list-style-type: none"> ● 卒業試験：Ujian akhir.
MARET	<ul style="list-style-type: none"> ● 卒業式：Upacara kelulusan.

Tempat tinggal (お住まい)

Selama satu tahun 国費学生 dalam hal ini penerima beasiswa Monbukagakusho diharuskan untuk tinggal di tempat yang sudah di tentukan. Seandainya pun ingin mengganti domisili, harus dengan alasan yang kuat. Para pelajar Bunka Institute sudah disediakan tiga buah asrama yang terletak di *Fuchu*, *Suginami*, dan *Hatsudai*. Namun, khusus untuk penerima beasiswa Monbukagakusho hanya menggunakan asrama yang di *Fuchu* dan *Suginami* saja. Itu pun asrama yang di *Fuchu* masih baru digunakan oleh pelajar Monbukagakusho pada tahun 2013. Kemudian sebenarnya dulu ada satu asrama lagi, letaknya di *Sagamiono*. Tapi karena satu dan lain hal sayang sekali asrama tersebut berhenti dioperasikan. Berikut penjelasan lebih rinci untuk asrama yang akan kalian tinggali nanti.

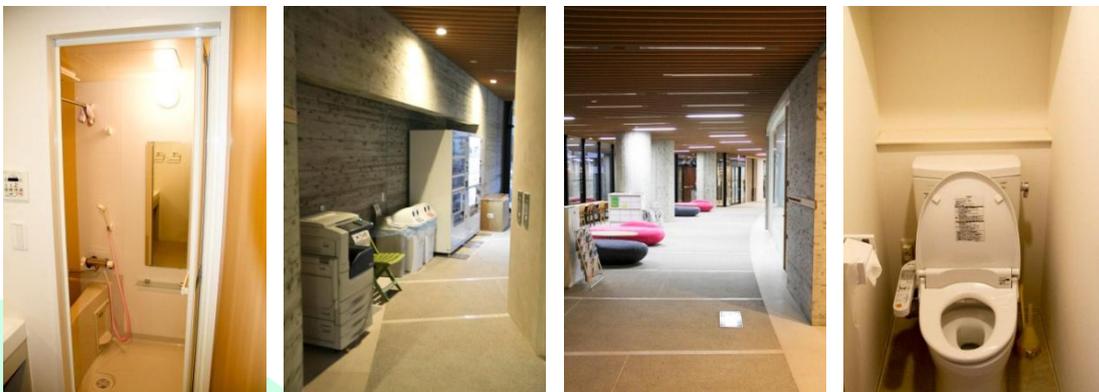
Asrama Mahasiswa Internasional Fuchu (府中国際学生会館)

Lokasi asrama : Tokyo-to, Fuchu-shi, Fuchu-cho, 3-1-1

Stasiun terdekat : Stasiun Fuchu (KEIO Line)

Dibandingkan dengan asrama Suginami, fasilitas asrama ini lebih modern karena memang masih sangat baru. Namun tentunya biayanya juga lebih mahal di bandingkan asrama Suginami. Untuk penerima monbukagakusho tahun 2013 baru-baru ini seluruhnya mendapatkan kamar di basement satu.

Kemudian, seperti yang dapat kalian lihat pada gambar di bawah, terdapat sebuah 自動販売機 (*vending machine*) di lobby lantai satu asrama Fuchu. Jadi apabila asrama sudah ditutup sehingga kalian tidak bisa kemana-mana lagi namun membutuhkan teman belajar saat tengah malam, kalian bisa membeli minuman disini.



(Foto oleh Navio Tantra)

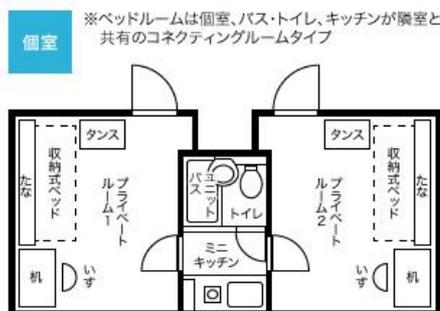
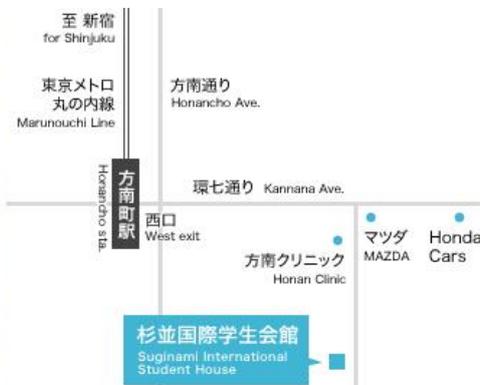
Untuk asrama Fuchu yang di pakai oleh penerima beasiswa Monbukagakusho satu kamar di isi dengan tiga orang dan per-orangnya akan membayar 57.000 yen untuk setiap bulannya. Kecuali bulan pertama dan dua bulan terakhir. Untuk yang pertama harganya 62.400 yen dan dua bulan terakhir 47.000 yen per bulan. Di dalam kamar sudah terdapat tempat tidur melayang, space untuk belajar di bawah tempat tidur, dapur, ruang makan, kamar mandi dengan bathtub, toilet dan dapur. Di bandingkan asrama yang lain yang di Fuchu ini memang terlihat lebih elit dan eksklusif. Tapi biaya perbulannya juga yang paling tinggi ;)



Asrama Mahasiswa Internasional Suginami (杉並国際学生会館)

Lokasi asrama : Tokyo-to, Suginami-ku, Izumi, 4-42-32

Stasiun terdekat : Stasiun Honancho (Metro Marunouchi Line)



(gambar di ambil dari website <http://www.bunka-bi.ac.jp/>)

Asrama Suginami mempunyai tiga tipe kamar, yakni Tipe A, Tipe B, dan Tipe C. Masing-masing tipe memiliki ukuran kamar dan biaya sewa yang berbeda-beda tentunya. Secara berurutan dari Tipe A sampai Tipe C, harga sewa kamar setelah ditotal dengan biaya masuk asramanya adalah 45.000 yen, 50.000 yen, dan 60.000 yen. Sedangkan luas kamarnya adalah 10.23 m², 12.87 m², dan 17.82 m². Didalamnya sudah ada dapur, kamar mandi dan toilet yang digunakan oleh dua kamar.

Kemudian, karena setelah lulus dari sekolah bahasa mungkin kalian akan memakan biaya yang cukup banyak untuk ganti residen sebisa mungkin menabunglah sejak dini. Kisaran biaya yang diperlukan 100.000 – 150.000 yen. Ganbare!

MONBUKAGAKUSHO D2 OSAKA

Kedatangan dan Asrama

Yang ditempatkan di Osaka sudah melakukan riset belum “*Osaka itu tempat yang bagaimana ?*” Osaka juga tidak kalah menarik dari Tokyo walaupun Tokyo lebih banyak tempat untuk jalan-jalan. Osaka adalah kota terbesar kedua di Jepang. Selain itu Osaka juga praktis untuk jalan-jalan karena Osaka bertetangga dengan kota-kota terkenal di Tokyo yaitu Kyoto, Kobe, dan Nara dan juga terjangkau dengan kereta. Orang Osaka juga ramah-ramah dan lucu-lucu.

Kita mulai sedikit penjelasan mulai dari kedatangan. Waktu itu kita berangkat bersama program S1, S2, dan D3 dari Soekarno Hatta ke Narita. Dari sana kita dipimpin ketua rombongan dari program *Research Student* untuk pindah ke Haneda dari Narita di Tokyo dan naik bus yang tiketnya 3000 yen. Dari Haneda kita naik pesawat lagi ke Itami, Osaka. Saat menginjakkan kaki di Osaka untuk pertama kalinya, langsung terasa udara yang bersih, tapi langitnya agak sedikit mendung dan hujan sedikit. Kami sampai tanggal 2 April, saat musim semi/musim sakura tapi sewaktu kita sampai, sakuranya ada yang sudah rontok. Menurut orang Jepang dan para senpai udara saat itu sudah termasuk hangat, bagi kami sangatlah dingin. Dari sana kita dijemput oleh guru sekolah dan senpai, setelah itu naik bus lagi sampai ke stasiun Kintetsu Uehonmachi. Dari stasiun Uehonmachi jalan kaki menuju sekolah.



(foto tampak depan asrama)

Sampai di asrama, ada orientasi sebentar tentang fasilitas di asrama. Asrama dan sekolah disini jadi satu bagian sama, jadi untuk perjalanan ke sekolah semenit saja cukup walaupun bangun tidurnya sering telat. *Hehehe....* Asrama D2 Osaka kamarnya seorang satu kamar. Untuk mandi, ada koin shower dan perlu 100 yen untuk 15 menit. Tidak perlu khawatir tidak cukup, airnya pasti cukup, malah bisa untuk 4-5 orang hanya dengan 1 koin.

Mesin cuci juga 100 yen sekali pakai. Di dapur ada kompor, air panas dan microwave. Nanti ada orientasi tentang asrama dan perkenalan dengan anak negara lain yang tinggal di asrama, dan akan ditemani oleh senpai.



(lobby asrama)

Lingkungan sekitar asrama praktis sekali. Ada 2 supermarket yang cukup dekat, banyak convenience store, department store, toserba, stasiun dan bank. Restoran juga ada banyak kalau mau jajan di luar, tapi biar lebih hemat dianjurkan masak sendiri. Awalnya belum terbiasa bepergian dengan berjalan kaki, tapi selang beberapa waktu, akan terbiasa dengan sendirinya. Di Jepang, kendaraan bermotor sangat sedikit. Orang-orang biasa bepergian dengan kereta, sepeda, atau berjalan kaki. Karena itu, banyak dari kami yang membeli sepeda karena praktis dan irit ongkos transportasi.

Cukup jauh sedikit dari sekolah ada Namba, Nipponbashi, dan Shinsaibashi. Itu merupakan tempat pusat perbelanjaan barang elektronik, barang2 anime, baju2, dll. Kalau pergi lebih jauh lagi bisa ke Umeda, pusatnya Osaka dan banyak sekali gedung-gedung tinggi dan mall.

Masalah harga barang, memang bisa dibilang mahal jika dibandingkan dengan harga barang-barang di Indonesia. Awalnya sering sekali me-rupiah-kan harga barang, tapi lama kelamaan kami mulai menghilangkan kebiasaan tersebut. Harga barang disini sesuai dengan pendapatan penduduk, dan tentu saja sesuai dengan tunjangan yang kita terima per bulannya, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Banyak juga barang-barang yang bahkan lebih murah daripada harga di Indonesia. Ada toko 100 yen, yang menjual keperluan rumah tangga sampai makanan dan minuman dengan harga 105 yen setelah ditambah pajak.

Osaka Japanese Language Education Centre



Osaka Japanese Language Education Center, itu nama sekolah tempat kalian belajar selama satu tahun nanti. Awal masuk ada tes penempatan buat menentukan kelas sesuai kemampuan bahasa Jepang kalian. Pelajaran disini setiap hari Senin sampai Jumat 9:10-16.00 dan setiap satu jam pelajaran (50 menit) ada istirahat 10 menit. Istirahat siang jam 12.00-13.10. Di sekolah ada kantin, buka dari jam 11 sampai kira-kira jam 1.30.

Pada musim semi dan musim gugur nanti ada acara sekolah semacam field trip. Biasanya ke Kyoto, Nara atau Kobe. Musim panas nanti sekolah juga menawarkan trip ke Gunung Fuji, tapi bayar menggunakan biaya sendiri. Lama liburan musim panas adalah 1 bulan dan musim dingin 2 minggu. Selama liburan musim panas akan ada kelas tambahan bahasa Jepang untuk persiapan JLPT, dan tentu itu dikenai biaya. Tetapi itu tidak bersifat wajib, tergantung keinginan masing-masing.



(mahasiswa Monbukagakusho D2 Osaka 2013 di kelas)

Jika ada event-event di luar sekolah, terkadang dari pihak sekolah akan memberi info dan menawarkan kepada kita. Event yang ditawarkan ini menarik, asik, dan seru. Hampir segala biaya event ini gratis seperti tiket pertunjukkan musical, tari tradisional jepang, dll. Mulai bulan November, akan ada permintaan dari sekolah SD dan SMP untuk datang ke sekolah mereka dan memperkenalkan negara kita. Ada sekolah yang meminta kita untuk memperkenalkan dengan menggunakan power point. Terkadang kita hanya bermain-main dengan anak-anak, bersama-sama mengikuti pelajaran sekolah dan setelah pelajaran selesai, kita bisa ikut membersihkan ruangan kelas, seperti yang selalu kita lihat dalam anime. Tengah tahun pelajaran nanti ada Speech Contest, Composition Contest, dan pesta budaya. Nah di pesta budaya itu biasanya anak Indonesia menampilkan tarian atau lagu daerah Indonesia.



(mahasiswa Monbukagakusho D2 Osaka 2013 yang tampil di bunkasai)

Tentang musim, waktu kalian pertama datang, bagi orang Jepang sudah bisa dikatakan hangat, tapi mungkin bagi kalian masih dingin, jadi siapkan sweater dan jaket. Waktu musim panas disini panas dan lembab sekali, plus ada “orchestra” serangga yang cukup berisik, tapi mereka tidak akan mengganggu, tenang saja. Setelah musim panas ada musim hujan, hujan turun hampir setiap hari dan harus sedia payung atau jas hujan. Dan juga orang Jepang sering mengamati perkiraan cuaca jadi kalau misalnya hari ini diprakirakan hujan, mereka akan membawa payung kemana-mana. Musim gugur disini cantik sekali, daun-daun menjadi merah dan berguguran. Osaka musim dinginnya tidak terlalu dingin dibandingkan dengan tempat lain di Jepang, oleh karena itu salju disini tidak begitu menumpuk.

Sekedar tambahan, di Osaka juga ada program host family yang bisa dikatakan seperti orang tua asuh kita. Tapi bukan berarti kita tinggal bersama mereka layaknya keluarga. Kita bisa keluar jalan-jalan dengan mereka, seperti diajak berkunjung ke rumah mereka, jalan-jalan ke kota lain, menghadiri acara bersama. Tujuannya agar kita semakin mengenal kehidupan dan kebudayaan orang Jepang dan juga sebaliknya mengenalkan budaya negara kita masing-masing kepada mereka. Dan kadang-kadang ada acara khusus juga dari program host family. Itu tergantung masing-masing ingin ikut program host familynya atau tidak. Cara applynya hanya perlu isi formulir yang diberikan sewaktu orientasi.

PROFIL PENERIMA BEASISWA MONBUKAGAKUSHO D2 2013

TOKYO



Afif Syaiful Zahra Muhajir
SMKN 2 Salatiga
Senmongakko : Nihon Kogakuin Hachioji
College
Jurusan : Computer
dwarven.afif@gmail.com



Andi Aksan Akmal
MAN 2 Model Makassar
Senmongakko : Toyo Bijyutsu Gakkou
Jurusan : Comic Illustration
aksanakmal@gmail.com



Navio Tantra
SMA Kolese Kanisius, Jakarta
Senmongakko : Toho Gakuen Eiga
Senmongakko
Jurusan : Animation
naviotantra@hotmail.com



Arif Andra
SMA Sutomo 1 Medan
Senmongakko : Hattori Nutrition College
Jurusan : Nutrisi
pomellojuice@yahoo.com



Alivia Ayu Savira
SMAN Mojoagung, Jombang
Senmongakko : Yomiuri Rikou Iryou Fukushi
Senmon Gakkou
Jurusan : Web Jouhou
aliviaayusavira@yahoo.com



Clairine Alexandra Benedicta
Horace Howard furness high school
Senmongakko : Musashi no Eiyou
Jurusan : Nutrisi
akarioflune@yahoo.com



Dyanie Amieta
SMAN 1 Salatiga
Senmongakko : Dressmaker Gakuin (Doreme)
Jurusan : Fashion Design
ami_dyanie@yahoo.com



Irma Andriani
SMAN 1 Kabupaten Tangerang
Senmongakko : Trajal Hospitality & Tourism
College
Jurusan : Hotel Business
irma_amoeba09@yahoo.co.id



Aini Diwasasti Hanindha
SMAN 1 Yogyakarta
Senmongakko : Dressmaker Gakuin (Doreme)
Jurusan : Fashion Design
ainidiwasastrihanindha@gmail.com



Rosalie
SMA Regina Pacis
Senmongakko : Shoka Houka Senmongakko
Jurusan : Bisnis
esquexpress@gmail.com



Yoshiana Santoso Suyatna
SMAK 7 Penabur Jakarta
Senmongakko : Nippon Designer School
Jurusan : Graphic Design
nyochie@me.com

OSAKA



Rizal Indirwan Siregar
 SMA Negeri 1 Tambun Selatan
 Senmongakko : Syusei Technical College
 Jurusan : Architecture
 rizalindirwans@gmail.com



Mustofa Basri
 SMA Negeri 1 Surakarta
 Senmongakko : Nihon Riko-Jyoho Institute of
 Science and Engineering
 Jurusan : Electronic Engineering (Robot Course)
 mustofabasri23@gmail.com



Gordon Yonathan
 SMA Dian Kasih
 Senmongakko : Seifu Institute of Information
 Technology
 Jurusan : Computer
 gordonyonathan@hotmail.com



Jacky Fiernando
 SMA Maitreyawira Batam
 Senmongakko : I-Seifu Information Technology
 Professional School
 Jurusan : Game Graphic
 jackykuroba@yahoo.com



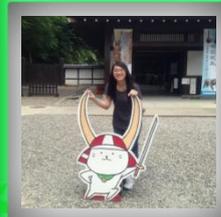
Hammdani Sirait
 SMK negeri 1 Balige
 Senmongakko : Syusei Technical College
 Jurusan : Civil Engineering
 danixxtay@gmail.com



Muhammad Dzul Arsyil
 SMA Negeri 5 Parepare
 Senmongakko : Seifu Institute Of Information
 Technology
 Jurusan : Komputer
 dzularsyil.muhammad@gmail.com



Eunike Margareta
 SMA Methodist-3 Medan
 Senmongakko : Dressmaker Gakuin (Doreme)
 Jurusan : Fashion Design
 uniquezz_18marluv@yahoo.com



Priscilla Indira Osa
 SMA Sutomo 1 Medan
 Senmongakko : Seifu Institute of Information
 Technology
 Jurusan : Computer
 priscilla_pio28@yahoo.com

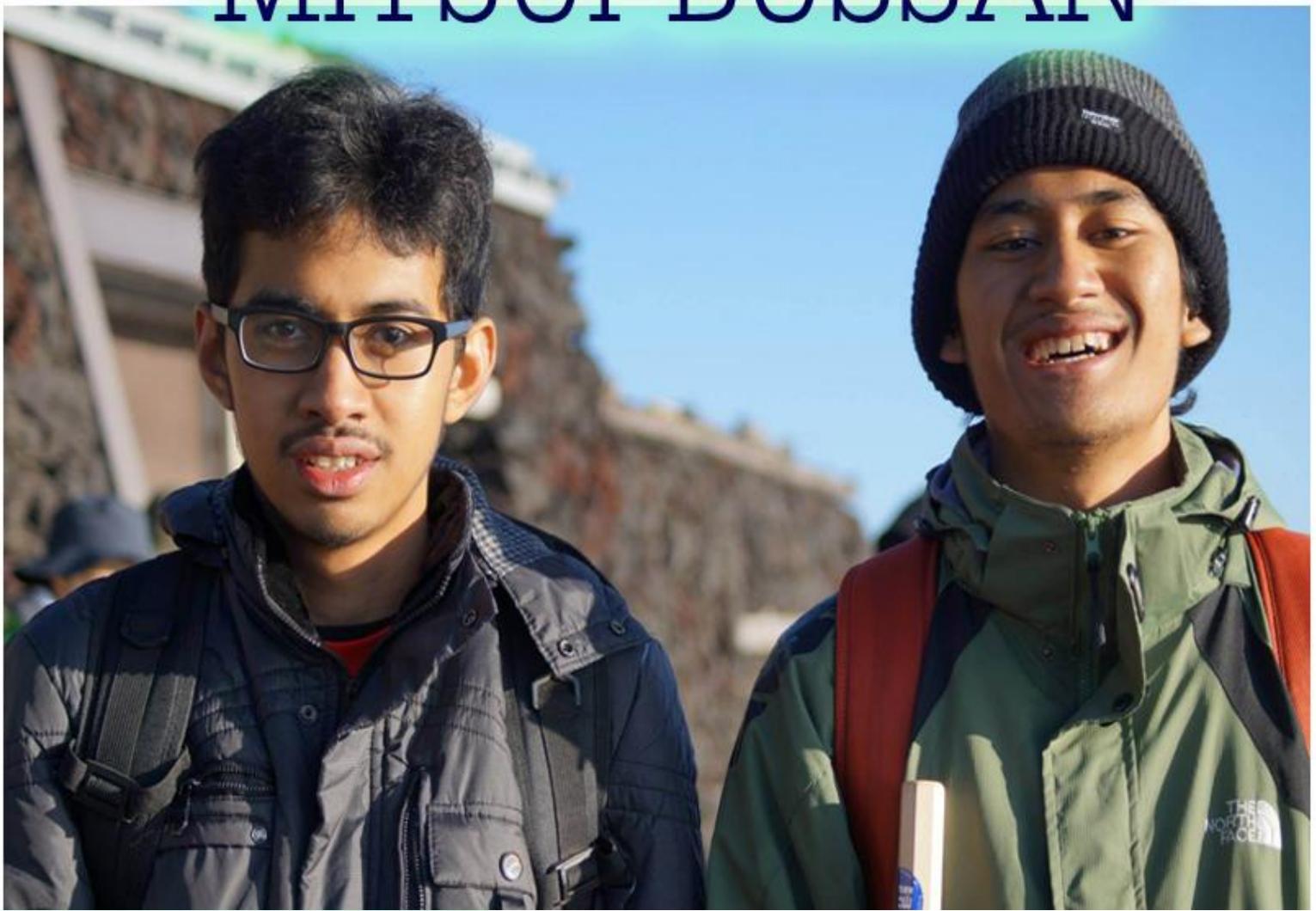


Regina Dian Ismaya
 SMAK Kolese Santo Yusup Malang
 Senmongakko : Kanda Institute of Foreign
 Language
 Jurusan : International Tourism
 r3e_d sphere@yahoo.com



PROGRAM

MITSUI BUSSAN



TENTANG MITSUI-BUSSAN

Mitsui-Bussan merupakan salah satu perusahaan terbesar di Jepang. Mungkin bagi teman-teman di Indonesia nama perusahaan ini jarang terdengar. Investasi dan kekuatan mereka di bidang “trading” cukup besar. Setiap tahunnya, Mitsui mengadakan tes penerima beasiswa mereka, di mana beasiswa ini hanya diperuntukkan untuk jenjang S1. Setiap tahunnya, tidak ada batasan jumlah penerima. Sama seperti Monbukagakusho, siapa yang memenuhi “standard” maka teman-teman bisa menjadi penerima beasiswa Mitsui.

Beasiswa Mitsui memberikan biaya sekolah dan biaya hidup mulai dari sekolah Bahasa Jepang selama 1 bulan di Indonesia dan 1,5 tahun di Jepang, serta 4 tahun kuliah jenjang S1. Penerima beasiswa Mitsui sebelum berangkat ke Jepang akan dibekali kursus “kilat” Bahasa Jepang di Universitas Persada selama kurang lebih 1 bulan. Lalu sekitar akhir bulan September penerima beasiswa akan diberangkatkan ke Jepang dan memulai sekolah Bahasa Jepang selama 1,5 tahun ke depan. Setelah sekolah bahasa selesai, penerima beasiswa langsung mengikuti jenjang S1 selama 4 tahun.

Apakah ada perbedaan beasiswa Mitsui dengan beasiswa lainnya? Tentu saja ada. Ada satu hal yang harus digarisbawahi mengenai beasiswa Mitsui-Bussan. Perbedaan paling mendasar yaitu mencari universitas untuk melanjutkan jenjang S1. Tidak seperti beasiswa Monbukagakusho ataupun G30, dimana universitas dan sekolah D3 telah ditentukan dari awal, penerima beasiswa Mitsui harus melewati tes EJU dan tes universitas lainnya. EJU adalah singkatan dari “*Entrance Japanese University*” dimana hasil dari EJU ini digunakan untuk melamar ke universitas-universitas di Jepang. Soal EJU ini terdiri dari IPA, Matematika, dan Bahasa Jepang. Jadi tentu saja selama 1,5 tahun itu penerima beasiswa dipersiapkan untuk mengikuti EJU mulai dari Bahasa Jepang sehari-hari dan ilmiah dasar. Setelah mengikuti EJU, masih ada tes-tes universitas sesuai dengan keinginan penerima beasiswa di mana ia ingin sekolah nanti. Lalu, penerima beasiswa Mitsui di universitas nanti harus mengikuti kelas Reguler, bukan kelas International. Di mana bahasa kelas reguler

menggunakan bahasa pengantar Bahasa Jepang dan mengikuti kelas bersama teman-teman orang Jepang.

Bagaimana dengan kehidupan di Jepang nantinya? Untuk biaya, Alhamdulillah biaya hidup dari Mitsui-Bussan setiap bulannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup di Jepang selama 5,5 tahun. Untuk kehidupan penerima beasiswa Mitsui, kurang lebih hampir sama dengan penerima beasiswa Monbukagakusho. Sekolah Bahasa Jepang sama dengan tempat penerima D3 Monbukagakusho. Saat penerima beasiswa Mitsui datang bulan September, maka penerima beasiswa akan bertemu dengan senior Mitsui yang masih sekolah bahasa dan senior D3 yang telah sekolah bahasa selama 6 bulan. Memasuki bulan April tahun berikutnya, maka penerima beasiswa akan bertemu dengan teman-teman D3 yang baru datang. Begitulah kehidupan pertemanan penerima beasiswa Mitsui di sekolah Bahasa Jepang. Menjadi junior saat pertama kali datang sampai membimbing teman-teman D3 yang baru datang di bulan April nanti. Setelah lulus sekolah Bahasa Jepang maka tergantung dari tempat universitas teman-teman nanti.

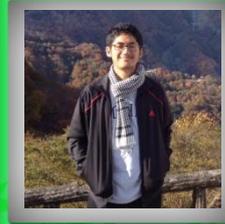
Tentu saja setiap penerima beasiswa memiliki tanggung jawab dan beban masing-masing. Sehingga setiap individu memiliki kewajiban dan semangat untuk melaksanakan tanggung jawab dan meraih mimpinya. Begitu pula dengan teman-teman yang ingin datang ke Jepang. Setelah beasiswa didapat bukan berarti perjuangan selesai. Perjuangan yang baru akan segera dimulai. Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi teman-teman yang ingin melanjutkan studi ke Jepang. Isshouni Ganbarimashou.

PROFIL PENERIMA BEASISWA MITSUI BUSSAN 2012 & 2013

2012



Fauzanil Azmy
SMA Negeri Muhammad Husni Thamrin



Dannisworo Sudarmo
SMA Negeri 8 Jakarta

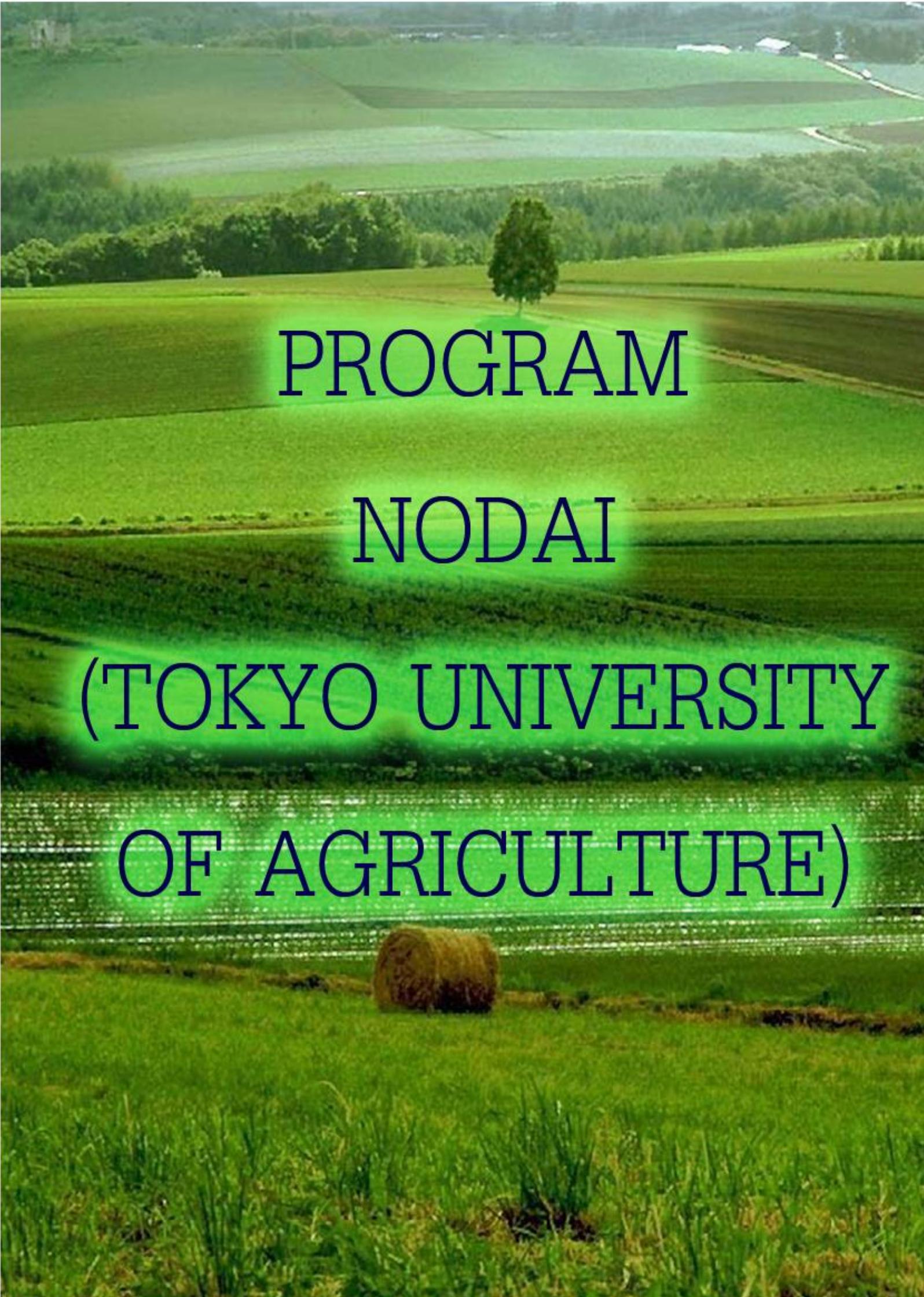
2013



William Toh
SMA Santa Petrus Pontianak



Danny Harjowinoto
SMA Petra 2 Surabaya



PROGRAM

NODAI

(TOKYO UNIVERSITY
OF AGRICULTURE)

NODAI



Tokyo University of Agriculture (TUA), atau 東京農業大学 (Nodai) adalah universitas pertanian terbesar di Jepang dengan lebih dari 10,000 mahasiswa. Nodai memiliki tiga kampus utama, yang terletak di Setagaya, Atsugi, dan Okhotsk. Mayoritas mahasiswa asing berkuliah di kampus Setagaya, Sakuragaoka. Kampus ini terletak di tengah kota Tokyo. Khusus untuk komunitas Indonesia di Nodai kami biasa menyebut Nodaiers.

BEASISWA NODAI

Mengenai beasiswa Nodai, atau 農大奨学金, penerima beasiswa Nodai akan menerima fasilitas asrama gratis, dibebaskan dari pembayaran uang kuliah, diberikan uang saku sebesar ¥45,000 perbulan, serta disediakan *part time job* setiap hari kecuali hari Minggu. Mahasiswa putra tinggal di Sakuragaoka dorm, sedangkan mahasiswa putri tinggal di Wakakusa dorm. Keduanya bertempat persis di depan kampus Setagaya. Banyak orang yang kaget ketika mengetahui jumlah beasiswa Nodai, tapi karena sudah difasilitasi dengan tempat tinggal gratis dan *part time job*,

tidak menjadi masalah bagi kami. Part time yang disediakan adalah membersihkan kampus atau asrama jam 7:00-8.30 pada hari Senin-Jumat, dan Sabtu jam 7.00-9.00. Kami biasa menyebutnya 'baito pagi'.

Kegiatan yang biasa kami lakukan di Nodai dikoordinir oleh Persatuan Pelajar Indonesia Komisariat Nodai. Beberapa contoh kegiatan kami adalah jalan-jalan Nodai, perayaan ulang taun setiap Nodaiers, nontong bareng Nodaiers, *snowboard*, dan turut serta membuka toko di 収穫祭農大 (Harvest Festival Nodai). Kami biasa membuka booth kebanggaan kami dengan mana "Waroeng Indonesia". Selain itu, kira-kira setiap bulan Juni-Juli ada 留学生パーティー (*Foreign Students Party*) yang berisi penampilan budaya negara-negara yang mahasiswanya mendapat kesempatan kuliah di Nodai.

PMIJ

PROFIL PENERIMA BEASISWA NODAI



Deny Prasetyawan
SMAN 3 Bogor
Program S1
deny.prasetyawan@gmail.com



Hendika Rahmadi Pratama
SMAN 1 Bogor
Program Master



Luqman Arif Lubada
SMAN 1 Bogor
Program S1
lalubada@gmail.com



Jacky Kesuma
Medan
Program S1
jack_ou_lantern@hotmail.com



Ramadhona Saville
SMAN 3 Bogor
Program Doktor
ramon_saville@yahoo.co.id



Reihan Akira
SMAN 1 Bogor
Program S1
reihan.akira@yahoo.com



Muhammad Rizkimuluk Suryana
SMAN 1 Bogor
Program S1
rizkimuluk@gmail.com



Ayu Santika Pangastuti
SMAN 6 Bogor
Program Master
ayu.qje@gmail.com



Edhika Nurul Almi
SMAN 1 Bogor
Master
dhika_purple_11@yahoo.com



Fadhillia Izzaty Syaukat
SMA Negeri 1 Bogor
Program S1
fadhilliaizzaty@yahoo.com



Nisa Safira Dwihastuti
SMAN 3 Bogor
Program S1
rafisasani2@gmail.com



Riskina Juwita
SMA Negeri 1 Bogor
Program S1
riskinajuwita@yahoo.com

PENUTUP



Mewujudkan mimpi berangkat ke Jepang merupakan suatu keberhasilan yang luar biasa. Dari sekian ribu orang, kita hanya sebagian kecil saja dari mereka. Secara pribadi, tentu saja ini sebuah kebanggaan karena menjadi tolak ukur sejauh mana kita telah berusaha. Di sisi lain, orang tua, keluarga dan masyarakat sekitar pun ikut merasa bangga dengan keberhasilan tersebut. Dengan membuat bangga banyak orang, secara tidak langsung kita telah berkontribusi secara positif dalam amal kebaikan.

Dengan beasiswa, secara finansial kita sudah tidak lagi tergantung pada orang tua. Tetapi, yang kebanyakan dari kita tidak menyadari adalah privileges (aturan tak tertulis) kecil yang secara tidak langsung kita peroleh dengan status kita sebagai scholar, dari mulai kemudahan mendapatkan visa sampai sekedar menyaksikan indahnnya sakura di musim semi. Terkadang justru nikmat-nikmat kecil semacam itulah yang sering terlupakan. Alih-alih bersyukur dengan nikmat yang telah diberikan, merasa bahagia dengan jaminan nikmat yang akan diberikan juga merupakan hal lain yang kita syukuri.

Itulah kesimpulan yg kami rasakan pada awal menerima beasiswa.

Dengan menimba ilmu di Jepang, kita tersadar, ada banyak hal yang selama ini tidak akan bisa kita dapat dengan hanya menuntut ilmu di tanah air. Banyak sekali pengalaman, budaya, kebiasaan, dan berbagai macam karakter orang yang tidak pernah kita jumpai sebelumnya. Tidak hanya itu, ketika kita menjadi orang asing, kita akan lebih bisa belajar tentang bagaimana mensyukuri banyak kenikmatan yang selama ini tidak kita sadari selama kita hidup di negeri kita sendiri. Dengan demikian, menjadi foreign scholar secara tidak langsung memperlebar sudut pandang kita terhadap banyak hal di dunia ini.

Dari apa yang sudah kita alami, tidak hanya pengalaman suka tetapi juga pengalaman duka pun banyak sekali yang kami rasakan. Seperti yang kita ketahui, dengan menuntut ilmu di tempat yang jauh, merasa sedih, sepi, dan sendiri karena jauh dari orang tua adalah sesuatu hal yang tidak dapat dipungkiri. Merasa rindu terhadap keluarga di kampung halamanpun sudah menjadi hal yang wajar, namun lambat laun hal itu akan terkikis oleh waktu dan canda tawa oleh keluarga baru yang kita temui disini.

Sekolah di Jepang mungkin menjadi momok yg menakutkan bagi kita semua entah itu dengan kondisi alamnya yang memungkinkan terjadi gempa, persaingan yg kompetitif dengan orang Jepang yang katanya super rajin, dan berbagai momok menakutkan lainnya. Pun demikian, hanya satu yang selama ini kami pegang untuk menaklukkan itu semua : Jangan takut dan jangan menyerah. Ketika kita berusaha, pasti Allah pun akan memberikan jalan terbaik untuk membalas usaha yang telah kita lakukan.

Pendidikan yang berkualitas bukan sesuatu yang mustahil, tetapi juga bukan sesuatu yang mudah untuk meraihnya. Seperti kata pepatah “There is no free lunch in this world”, pendidikan yang bagus tentu saja membutuhkan biaya yang besar. Tidak ada sekolah gratis, yang ada adalah biaya sekolah kita dibayar oleh pihak-pihak tertentu. Seperti halnya Monbukagakusho, pemerintah yang mendanai biaya sekolah kita dan dana tersebut didapat dari orang-orang Jepang sebagai tax payer. Sudah sepantasnya kita menjaga kelakuan baik, secara positif berkawan dengan orang setempat, buatlah mereka bangga dengan status kita sebagai government scholars, entah itu dengan GPA yang baik selama belajar, paper yang berkualitas selama riset, ataupun ide yang brilliant selama diskusi dalam lingkungan kerja.

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Potongan QS. 58:11)

“Sebaik-baiknya manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain” (HR.Bukhari dan Muslim)

Semoga dengan adanya majalah At-Taaruf ini dapat memberikan sedikit penjelasan kepada teman-teman sehingga dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan nantinya dalam menjalani study di Jepang. Dibagian bumi Allah manapun kita berada, ujian hidup pastilah ada, selama kita masih hidup teruslah berusaha dan Tawakkal atas segala takdir Allah. Ada ujian dalam bentuk nikmat dan ada ujian dalam bentuk musibah. Bersyukurlah atas segala nikmat-Nya dan bersabarlah atas segala musibah-Nya. Kami tunggu kedatangan teman-teman di Jepang.

PMMIJ

KREDIT

Rubrik Umum

Rubrik “Selayang Pandang” di tulis oleh Budi Setiyawan dan Muhammad Rizky Aprilla.

Rubrik “Kehidupan Muslim di Jepang” oleh Ahmad Abdurrahman dan Ilham Prasetyo.

Rubrik “Sistem Pendidikan di Jepang” oleh Rahmat Hadi Saputro.

Rubrik Penutup oleh Aji Pramono dan Fadli Muhammad Hidayatullah.

Rubrik S1 Monbukagakusho

Rubrik S1 Monbukagakusho Tokyo di tulis oleh Yosua Adisapta.

Rubrik S1 Monbukagakusho Osaka di tulis oleh Tamara Larasati.

Rubrik D3 Monbukagakusho

Ditulis oleh Dannisworo Sudarmo dan Rahmanto.

Rubrik D2 Monbukagakusho

Rubrik D2 Tokyo oleh Afif Syaiful Zahra Muhajir.

Rubrik D2 Osaka oleh Eunike Margaretha.

Rubrik Mitsui Bussan

Ditulis oleh Fauzanil Azmy.

Rubrik Nodai

Rubrik Nodai oleh Deny Prasetyawan.

Editor dan Desain

Editor oleh Kadafy Ende Putra dan Ahmad Faiz.

Desain oleh Andi Aksan Akmal.